

SKORING & INTERPRETASI SKOR TES

Psikometri

Module 14



Empirical Methods

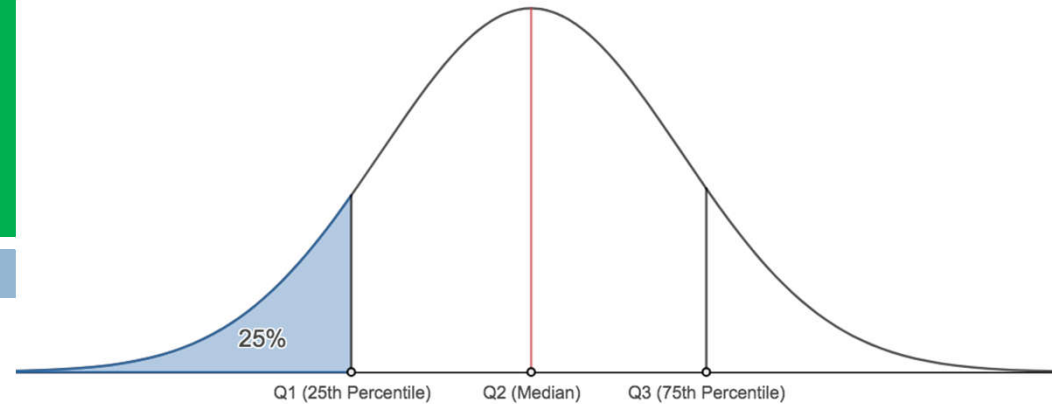
2

Jenis :

- a. Persentil
- b. Standard Score

a. Persentil

3



Persentil:

Menunjukkan posisi relatif individu dlm bentuk persentase dari jumlah orang dlm klp normative yg berada & di bawah skor mentahnya.

Contoh:

Budi mendapat skor 10 dari tes berhitung. Pada tabel norma persentil dari siswa kls 5 SD di Jakarta diperoleh 75. Apa artinya?

10 = persentil 75 \rightarrow 75% siswa kls 5 SD di Jakarta mendapatkan skor 10 atau lebih rendah.

Artinya, Kemampuan berhitung Budi di atas 75% siswa kelas 5 SD di Jakarta. (Budi termasuk 25% tertinggi)

a. Persentil

4

Tabel Norma Persentil

skor	Persentil		skor	Persentil
30			18	
29			17	
28			16	
27			14-15	
26			13	
25			12	
24			11	
23			10	
22			9	
21			5-8	
20			4	
19			0-3	

Catatan utk Tabel Norma:

- Tabel norma akan menjadi acuan bagi peserta lainnya yg mengerjakan tes tsb, oleh krn itu semua skor tes perlu dimasukkan dlm tabel norma.
→ Skor penuh, terendah, maupun skor yg tdk diperoleh satupun peserta.
- Urutkan dari skor tertinggi.
- Utk tabel norma persentil, skor yg tdk diperoleh satu pun peserta mendapat persentil sama dgn skor di bawahnya.

a. Persentil

5

Tabel Norma Persentil Tes Verbal Kls V SD Nusa

skor	Persentil		skor	Persentil
30	100		18	26
29	99		17	17
28	97		16	14
27	95		14-15	12
26	90		13	9
25	83		12	6
24	74		11	6
23	65		10	5
22	54		9	4
21	45		5-8	3
20	37		4	2
19	32		0-3	1

Contoh tabel Norma Persentil

Contoh interpretasi:

Dedi mendapat skor 25. Apa artinya?

25 = persentil 83.

Artinya, kemampuan verbal Dedi di atas dari 83% siswa kelas V SD Nusa.

b. Standard Score

6

$$z = \frac{X - \text{Mean}}{\text{SD}}$$

= **z-score**

Menunjukkan posisi relatif individu dari *mean* klp normatif dgn *standar deviasi* (S.D) sbg satuan jarak.

Contoh:

Budi mendapat skor tes matematika 30, dari tabel norma utk siswa SD kls 5 diperoleh z-score = +1,5. Apa artinya?

30 = z-score 1,5.

Artinya, kemampuan matematika Budi di atas rata-rata siswa SD kls 5 sejauh 1,5 standard deviasi.

b. Standard Score

Contoh tabel Norma z-score

Skor	z-score		Skor	z-score
30	1,881		18	-0,711
29	1,665		17	-0,927
28	1,449		16	-1,143
27	1,233		14-15	-1,359
26	1,017		13	-1,575
25	0,801		12	-1,790
24	0,585		11	-2,006
23	0,369		10	-2,222
22	0,153		9	-2,438
21	-0,063		5-8	-2,654
20	-0,279		4	-2,870
19	-0,495		0-3	-3,086

Contoh Interpretasi:

Siswa dgn skor 25, bgmn kemampuannya?

25 = z-score 0,801.

Artinya kemampuan verbalnya di atas rata-rata siswa kls V SD Nusa sejauh 0,801 standard Deviasi.

b. Standard Score

8

Kelemahan z-score:

- Memiliki nilai negatif
- Unitnya terlalu kecil (dalam bentuk desimal)

Utk mengatasinya, maka *z-score* diubah/transformasi menjadi *standard score* lainnya, dgn cara mengganti *Mean* & *SD* (tdk lagi $M = 0, SD = 1$).

Formula Umum transformasi z:

$$X' = (z\text{-score})SD' + \text{Mean}'$$

Beberapa cara transformasi ke *standard score*:

- **Tes Intel. Wechsler IQ** : Mean= 100 & SD= 15 (rentang: 55 - 145)
- **Subtes Weschler** : Mean = 10 & SD = 3 (rentang: 0-20)
- **CEEB**: Mean= 500 & SD= 100 (dipakai pada TOEFL, SAT, GRE)
- **T-score**: Mean= 50 & SD=10 (rentang: 0 - 100)

Cara interpretasi sama seperti z-score.

b. Standard Score

Contoh tabel transformasi z-score ke IQ (Mean= 100 & SD= 15)

Skor	IQ		Skor	IQ
30	128		18	89
29	125		17	86
28	122		16	83
27	118		14-15	80
26	115		13	76
25	112		12	73
24	109		11	70
23	106		10	67
22	102		9	63
21	99		5-8	60
20	96		4	57
19	93		0-3	89

Contoh Interpretasi:

Siswa dgn skor 25, bgmn kemampuannya?

25 = IQ 112.

Artinya kemampuan verbalnya di atas rata-rata siswa kls V SD Nusa sejauh 0,801 standard Deviasi.

b. Standard Score

10

